

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Creswell (2016) menjelaskan metode kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Sementara Sukmadinata (2007) menjelaskan kualitatif adalah cara mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Pada sisi lain, Sugiyono (2008) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, mengkaji, dan menginterpretasikan data.

Dari semua penjabaran di atas, peneliti menggunakan metode ini untuk mendeskripsikan seluruh *meirei hyougen* yang ditemukan pada *anime Youjo Senki*. Pendeskripsian ini disertai dengan penyidikan yang mendalam untuk menghasilkan data yang konkret. Pendeskripsian tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, mengkaji, dan menginterpretasikan data yang diperoleh.

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seri *anime Youjo Senki* yang berjumlah enam episode. Hal ini dikarenakan seri *anime Youjo Senki* merupakan titik fokus dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa menonton dan catat. Peneliti akan menonton ulang seri *anime Youjo Senki*. Pada saat yang bersamaan peneliti akan mencatat semua *meirei hyougen* yang digunakan dalam *anime Youjo Senki* yang merupakan data utama dari penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah korpus data. *Korpus* atau *korpora* (sejenis "bank" bahasa) merupakan kumpulan data dari bahan-bahan bahasa yang terkumpul dalam suatu sumber (Harimurti, 2006).

Berikut adalah bentuk korpus data yang digunakan dalam penelitian ini.

No	<i>Meirei Hyougen</i>	Jenis	Struktur	Penggunaan

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode agih untuk menganalisis data yang telah didapatkan. Sudaryanto dalam Tri Mastoyo (2007:54) mendefinisikan metode agih sebagai metode analisis data yang alat penentunya terdapat pada bagian dari bahasa itu sendiri. Alat penentu dalam rangka kerja metode agih itu selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, semua data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis sesuai unsur pembentuk *meirei hyougen*-nya. Selanjutnya semua data itu akan dipilah-pilah kembali sesuai dengan golongan *meirei hyougen*-nya masing-masing.

F. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Setelah peneliti menonton ulang *anime Youjo Senki*, episode satu hingga episode enam, peneliti menemukan 98 kalimat yang didalamnya terdapat *meirei hyougen*. Dari 98 kalimat tersebut peneliti menemukan 103 *meirei hyougen*.

Berikut adalah rincian jumlah *meirei hyougen* tersebut beserta analisis yang telah peneliti lakukan.

No.	Kategori bentuk <i>meirei hyougen</i>	Jumlah
1.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>meireikei</i> golongan I.	41
2.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>meireikei</i> golongan II.	7
3.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>meireikei</i> golongan III.	11
4.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk KK <i>masu</i> + <i>nasai</i> .	0

5.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>O + KK masu + nasai</i> .	0
6.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>O + KK masu</i> .	0
7.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te + kudasai</i> .	1
8.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te + kure</i> .	2
9.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te</i> .	1
10.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>O + KK masu + kudasai / Go + KK masu + kudasai</i> .	1
11.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>O + KK masu + asobase</i> .	0
12.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>O + KK masu + onegaimasu</i> .	0
13.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te + kuremasuka</i> .	0
14.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te + kudasaimasuka</i> .	0
15.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te + moraimasuka</i> .	0
16.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te + itadakemasuka</i> .	0
17.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te + kuremasenka</i> .	0
18.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te + kudasaimasenka</i> .	0
19.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te + moraimaesenska</i> .	0
20.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK te + itadakemasenska</i> .	0
21.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>Verba~u + koto</i> dan <i>Verba~u + youni</i> .	0
22.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KK masu + tamae</i> .	8
23.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>KB + o meizuru</i> .	0
24.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk deskriptif	13

25.	<i>Meirei Hyougen</i> berakhiran – <i>na</i> .	4
26.	<i>Meirei Hyougen</i> berakhiran – <i>eyo</i> atau <i>seyo</i> .	14
Total		103

Berikut adalah contoh analisis yang peneliti lakukan:

a. *Meirei Hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan I.

- 1) Tanya: 無駄口をたたく暇があったら、生き残るために最善を尽くせ。

Mudaguchi o tataku hima ga attara, ikinokoru tame ni saizen wo tsukuse.

(Jika kau punya waktu untuk bergumam, gunakan waktu itu sebaik mungkin untuk bertahan hidup.)

*Data 02, episode 01.

Situasi:

Selang beberapa menit ketika pertempuran tengah berlangsung, Tanya tiba ke tempat Serebryakova berada. Tanya yang waktu itu melihat Serebryakova hanya terdiam tidak melakukan apa-apa dan bergumam sendiri segera memerintahkan apa yang seharusnya Serebryakova lakukan. Tanya sendiri merupakan kapten dari Serebryakova.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 無駄口をたたく暇があったら、生き残るために最善を尽くせ (*mudaguchi o tataku hima ga attara, ikinokoru tame ni saizen wo tsukuse*) terdapat pada kata 尽くせ (*tsukuse*).

尽くせ (*tsukuse*) terbentuk dari kata 尽くす (*tsukusu*) yang berubah ke vokal え (*e*). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan I. Maka 尽くせ (*tsukuse*) merupakan bentuk *meireikei* golongan I dari 尽くす (*tsukusu*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Tanya kepada Serebryakova. Keduanya memiliki hubungan atasan dan bawahan. Tanya sebagai atasan dan Serebryakova sebagai bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 無駄口をたたく暇があったら、生き残るために最善を尽くせ (*mudaguchi o tataku hima ga attara, ikinokoru tame ni saizen wo tsukuse*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan I dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

2) Tanya: 地上、二時方向接敵、砲撃術式、撃て。

Chijou, nijihoukou setteki, hougeki jutsu shiki, ute.

(Musuh mendekat dari arah jam dua di permukaan, sihir artileri, tembak)

*Data 03, episode 01.

Situasi:

Pertempuran masih berlangsung, Tanya dan Serebryakova sembari terbang di udara mengamati pergerakan musuh dari kejauhan. Tanya yang melihat musuh mulai bergerak mendekat

dari arah jam dua di permukaan, segera memerintahkan Serebryakova untuk menembakkan sihir artileri ke arah musuh.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 地上、二時方向接敵、砲撃術式、撃て (*chijou, nijihoukou setteki, hougeki jutsu shiki, ute*) terdapat pada kata 撃て (*ute*).

撃て (*ute*) terbentuk dari kata 撃つ (*utsu*) yang berubah ke vokal え (*e*). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan I. Maka 撃て (*ute*) merupakan bentuk *meireikei* golongan I dari 撃つ (*utsu*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Tanya kepada Serebryakova. Keduanya memiliki hubungan atasan dan bawahan. Tanya sebagai atasan dan Serebryakova sebagai bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 地上、二時方向接敵、砲撃術式、撃て (*chijou, nijihoukou setteki, hougeki jutsu shiki, ute*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan I dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

3) Tanya: 両伍長直ちに戻れ、我々の任務は側面攻撃による遅滞戦闘だ。

Ryouchou tachini ni modore, wareware no ninmu wa sokumen kougeki ni yoru chitaisentou da.

(Kalian berdua segera kembali, tugas kita adalah menghalau musuh dengan cara menyerang dari samping.)

*Data 05, episode 01.

Situasi:

Tanya yang melihat dua orang kopral bergerak maju mendekati kearah musuh, langsung memerintahkan mereka untuk segera kembali. Karena tugas mereka hanyalah menghalau musuh dengan menyerang dari arah samping.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 両伍長直ちに戻れ、我々の任務は側面攻撃による遅滞戦闘だ (*ryouchou tachini ni modore, wareware no ninmu wa sokumen kougeki ni yoru chitaisentou da*) terdapat pada kata 戻れ (*modore*).

戻れ (*modore*) terbentuk dari kata 戻る (*modoru*) yang berubah ke vokal え (*e*). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan I. Maka 戻れ (*modore*) merupakan bentuk *meireikei* golongan I dari 戻る (*modoru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Tanya kepada dua orang kopral. Keduanya memiliki hubungan atasan dan bawahan. Tanya sebagai atasan dan dua orang kopral tersebut sebagai bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 両伍長直ちに戻れ、我々の任務は側面攻撃による遅滞戦闘だ (*ryougochou tadachi ni modore, wareware no ninmu wa sokumen kougeki ni yoru chitaisentou da*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* golongan I dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

4) Kurst: 無理にでも食べ、持たないぞ。

Muri ni demo kue, motanai zo.

(Meskipun tidak bisa menelan kau harus tetap makan, jika tidak kau tidak akan bertahan.)

*Data 07, episode 01.

Situasi:

Kurst, Harald dan Serebryakova sedang beristirahat pada malam hari se usai pertempuran. Mereka bertiga duduk bersama dan memakan bekal yang mereka bawa. Tapi pada saat itu Serebryakova tidak mampu menelan makanannya karena terlalu lelah. Kurst pun berkata Serebryakova harus tetap memakan bekalnya karena kalau tidak Serebryakova tidak akan bertahan dalam pertempuran di esok hari.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 無理にでも食べ、持たないぞ (*muri ni demo kue, motanai zo*) terdapat pada kata 食べ (*kue*).

食え (*kue*) terbentuk dari kata 食う (*kuu*) yang berubah ke vokal え (*e*). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan I. Maka 食え (*kue*) merupakan bentuk *meirekei* golongan I dari 食う (*kuu*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Kurst kepada dua Serebryakova. Keduanya memiliki hubungan sebagai teman akrab.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 無理にでも食え、持たないぞ (*muri ni demo kue, motanai zo*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* golongan I dan digunakan oleh sesama teman akrab.

5) Hosman: 諸君、ささっと残りの観測者を探し出せ。

Shokun, sasatto nokori no kansokusha wo sagashi dase.

(Prajurit, segera temukan para pengamat yang masih tersisa.)

*Data 13, episode 01.

Situasi:

Pasukan musuh yang dipimpin oleh Hosman sedang melakukan penyerangan terhadap pasukan imperial. Karena masih ada pengamat dari pasukan imperial, dia memerintahkan pasukannya untuk segera menemukan pengamat yang masih tersisa.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 諸君、ささっと残りの観測者を探し出せ (*shokun, sasatto nokori no kansokusha wo sagashi dase*) terdapat pada kata 探し出せ (*sagashi dase*).

探し出せ (*sagashi dase*) terbentuk dari kata 探し出す (*sagashi dasu*) yang berubah ke vokal え (*e*). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan I. Maka 探し出せ (*sagashi dase*) merupakan bentuk *meireikei* golongan I dari 探し出す (*sagashi dasu*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Hosman kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 諸君、ささっと残りの観測者を探し出せ (*shokun, sasatto nokori no kansokusha wo sagashi dase*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan I dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

6) Anson: 仕方がない、援護してやれ。

Shikataganai, engou shite yare.

(Tidak ada pilihan lain, bantu dia.)

*Data 31, episode 02.

Situasi:

Melihat pasukannya mengalami kesulitan menghadapi Tanya yang seorang diri, Anson kemudian memberikan instruksi

kepada pasukan lainnya untuk membantu pasukannya yang sedang terlibat pertempuran dengan Tanya.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 仕方ない、援護してやれ (*shikataganai, engou shite yare*) terdapat pada kata 援護してやれ (*engou shite yare*).

援護してやれ (*engou shite yare*) terbentuk dari kata 援護してやる (*engou shite yaru*) yang berubah ke vokal え (*e*). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan I. Maka 援護してやれ (*engou shite yare*) merupakan bentuk *meireikei* golongan I dari 援護してやる (*engou shite yaru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Anson kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 仕方ない、援護してやれ (*shikataganai, engou shite yare*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan I dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

7) Hans: かまわん、この際多少手荒でも再教育してやれ。

Kamawan, kono sai tashou teara demo sai kyouiku shite yare.

(Aku tidak keberatan, kau bisa mendidik ulang mereka meskipun kali ini harus menggunakan sedikit kekerasan.)

*Data 50, episode 05.

Situasi:

Jendral Hans sedang menemui Tanya di tempat penyeleksian anggota untuk unit batalion baru. Hans melihat sistem penyeleksian yang diterapkan oleh Tanya, akhirnya mengetahui kenapa banyak sekali peserta yang gagal.

Kemudian Hans menanyakan berapa banya peserta yang berhasil lolos. Tanya menjawab hanya ada beberapa saja. Lalu Hans meminta Tanya untuk menurunkan tingkat kesulitan penyeleksian anggota baru. Tetapi Tanya berkata, jika itu dilakukan maka diperlukan pendidikan ulang yang keras terhadap semua anggota yang berhasil lolos.

Hans tidak merasa keberatan dengan hal tersebut. Akhirnya Hans meminta Tanya untuk mendidik ulang semua peserta yang lolos meskipun harus menggunakan sedikit kekerasan.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat かまわん、この際多少手荒でも再教育してやれ (*kamawan, kono sai tashou teara demo sai kyouiku shite yare*) terdapat pada kata 再教育してやれ (*sai kyouiku shite yare*).

再教育してやれ (*sai kyouiku shite yare*) terbentuk dari kata 再教育してやる (*sai kyouiku shite yaru*) yang berubah ke vokal え (*e*). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan I. Maka 再教育して

やれ (*sai kyouiku shite yare*) merupakan bentuk *meirekei* golongan I dari 再教育してやる (*sai kyouiku shite yaru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Hans kepada Tanya. Keduanya memiliki hubungan atasan dan bawahan. Hans sebagai atasan dan Tanya sebagai bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat かまわん、この際多少手荒でも再教育してやれ (*kamawan, kono sai tashou teara demo sai kyouiku shite yare*) memiliki *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* golongan I dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

8) Johan: 急げ、ささっと手を動かせ。

Isoge, sasatto te o ugokase.

(Cepat, segeralah gerakkan tangan kalian.)

*Data 51, episode 05.

Situasi:

Pelatihan untuk para anggota baru sudah dimulai. Latihan pertama yang mereka lakukan adalah simulasi untuk bertahan dari serangan bombardir musuh. Meskipun hanya simulasi, simulasi tersebut dilakukan selama 36 jam tanpa jeda. Tidak hanya itu, rudal yang digunakan juga berjumlah sangat banyak. Hal ini memaksa para anggota baru untuk bertindak secara sigap. Para anggota baru harus menggali sebuah lubang yang dapat mereka gunakan untuk berlindung selama serangan berlangsung.

Salah satu anggota baru bernama Johan, mengambil inisiatif untuk memberikan instruksi kepada anggota lainnya. Johan

memberikan instruksi untuk mundur. Selain itu Johan juga meminta anggota lainnya untuk segera menggerakkan tangan mereka. Maksud dari menggerakkan tangan adalah untuk segera menggali lubang sebagai tempat perlindungan mereka.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 急げ、ささっと手を動かせ (*isoge, sasatto te o ugokase*) terdapat pada kata 急げ (*isoge*) dan kata 動かせ (*ugokase*).

急げ (*isoge*) terbentuk dari kata 急ぐ (*isogu*) yang berubah ke vokal え (*e*). Sementara itu 動かせ (*ugokase*) terbentuk dari kata 動かす (*ugokasu*) yang juga berubah ke vokal え (*e*).

Kedua kata di atas memiliki ciri yang sama. Yaitu perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*). Ciri tersebut merupakan ciri utama *meireikei* golongan I. Maka 急げ (*isoge*) merupakan bentuk *meireikei* golongan I dari 急ぐ (*isogu*). Sementara 動かせ (*ugokase*) merupakan bentuk *meireikei* golongan I dari 動かす (*ugokasu*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Johan kepada rekan prajuritnya. Mereka memiliki tingkat kedudukan yang sama.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 急げ、ささっと手を動かせ (*isoge, sasatto te o ugokase*) merupakan dua buah *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan I dan

digunakan oleh orang yang memiliki tingkat kedudukan yang sama.

9) Kurt: 長い付き合いだ、はっきり言え。

Nagai tsuki ai da, hakkiri ie.

(Kita sudah saling kenal sejak lama, katakan saja.)

*Data 74, episode 06.

Situasi:

Kurt dan Hans sedang berada di markas utama. Mereka tengah mendiskusikan tentang langkah selanjutnya yang harus mereka ambil. Meskipun begitu Hans nampak sedikit menahan diri untuk mengatakan pendapatnya. Kurt yang menyadari hal ini meminta Hans mengatakan saja apa yang ada dipikirkannya karena mereka sudah saling kenal sejak lama.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 長い付き合いだ、はっきり 言え (*nagai tsuki ai da, hakkiri ie*) terdapat pada kata 言え (*ie*).

言え (*ie*) terbentuk dari kata 言う (*iu*) yang berubah ke vokal え (*e*). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan I. Maka 言え (*ie*) merupakan bentuk *meireikei* golongan I dari 言う (*iu*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Kurt musuh kepada Hans. Mereka memiliki hubungan sebagai teman akrab.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 長い付き合いだ、はっきり言え (*nagai tsuki ai da, hakkiri ie*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* golongan I dan digunakan oleh sesama teman akrab.

10) Lugo: 口を慎めビアント中佐。

Kuchi o tsutsushime bianto chuusa.

(Perhatikan ucapanmu Kolonel Bientot.)

*Data 97, episode 06.

Situasi:

Sementara itu di Ibu Kota musuh, Jenderal Lugo sedang berbincang-bincang dengan Kolonel Bientot. Mereka sedang membahas tentang peperangan yang terjadi. Kemudian Kolonel Bientot tidak sengaja mengucapkan kata-kata yang menyinggung Jenderal Lugo di tengah pembicaraan mereka. Jenderal Lugo segera mengingatkan Kolonel Bientot untuk berhati-hati terhadap apa yang ia ucapkan.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 口を慎めビアント中佐 (*kuchi o tsutsushime bianto chuusa*) terdapat pada kata 慎め (*tsutsushime*).

慎め (*tsutsushime*) terbentuk dari kata 慎む (*tsutsushimu*) yang berubah ke vokal え (*e*). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan I. Maka 慎め (*tsutsushime*) merupakan bentuk *meirekei*

golongan I dari 慎む (*tsutsushimu*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Lugo kepada Bientot. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan. Lugo sebagai atasan dan Bientot sebagai bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 口を慎めピアント中佐 (*kuchi o tsutsushime bianto chuusa*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan I dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

b. *Meirei Hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan II.

1) Pasukan musuh: 森に逃げろ。

Mori ni nigeru.

(Lari ke dalam hutan.)

*Data 24, episode 02.

Situasi:

Pasukan musuh kocar-kacir menerima pengeboman dari pihak Tanya. Kemudian salah seorang dari mereka memberikan instruksi untuk berlari mundur ke dalam hutan.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 森に逃げろ (*mori ni nigeru*) terdapat pada kata 逃げろ (*nigeru*).

逃げろ (*nigeru*) terbentuk dari kata 逃げる (*nigeru*) yang berubah ke vokal お (o). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal お (o) merupakan ciri utama *meireikei* golongan II. Maka

逃げろ (*nigero*) merupakan bentuk *meirekei* golongan II dari 逃げる (*nigeru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh seorang pasukan musuh kepada rekannya. Mereka memiliki tingkat kedudukan yang sama.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 森に逃げろ (*mori ni nigero*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* golongan II dan digunakan oleh orang yang memiliki tingkat kedudukan yang sama.

2) Anson: 離れろ。

Hanarero.

(Menyingkir darinya.)

*Data 32, episode 02.

Situasi:

Salah seorang pasukan Anson sedang berhadapan satu lawan satu dengan Tanya. Tidak lama setelah itu Tanya kehabisan amunisi. Kemudian Tanya yang memutuskan melakukan pertarungan jarak dekat berhasil hinggap pada diri pasukan Anson. Anson yang menyadari bahwa Tanya ternyata hendak meledakkan dirinya sendiri, segera memberikan instruksi kepada pasukannya untuk menyingkir dari Tanya.

Analisis:

Kata 離れろ (*hanarero*) terbentuk dari kata 離れる (*hanareru*) yang berubah ke vokal お (o). Perubahan vokal kata

dasar menjadi vokal お (o) merupakan ciri utama *meireikei* golongan II. Maka 離れろ (*hanarero*) merupakan bentuk *meirekei* golongan II dari 離れる (*hanareru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Anson kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kata 離れろ (*hanarero*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* golongan II dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

3) Tanya: さて、第一中隊諸君、高度上げろ。

Sate, dai ichi chuutai shokun, koudo agero.

(Lalu, divisi satu, terbang lebih tinggi.)

*Data 80, episode 06.

Situasi:

Setelah Tanya memberikan instruksi kepada divisi dua hingga divisi empat, Tanya memberikan instruksi yang berbeda kepada divisi satu. Instruksi yang diberikan adalah untuk terbang lebih tinggi lagi.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat さて、第一中隊諸君、高度上げろ (*sate, dai ichi chuutai shokun, koudo agero*) terdapat pada kata 高度上げろ (*koudo agero*).

高度上げろ (*koudo agero*) terbentuk dari kata 高度上げる (*koudo ageru*) yang berubah ke vokal お (o). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal お (o) merupakan ciri utama *meireikei* golongan II. Maka 高度上げろ (*koudo agero*) merupakan bentuk *meirekei* golongan II dari 高度上げる (*koudo ageru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Tanya kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat さて、第一中隊諸君、高度上げろ (*sate, dai ichi chuutai shokun, koudo agero*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* golongan II dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

4) Heinrich: 何、読め上げろ。

Nani, yome agero.

(Apa? Segera bacakan.)

*Data 81, episode 06.

Situasi:

Sementara itu di markas utama pasukan imperial, operator menerima pesan dari Tanya. Kemudian Letnan Jenderal Heinrich meminta operator untuk segera membacakan pesan yang diterima.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 何、読め上げろ (*nani, yome agero*) terdapat pada kata 読め上げろ (*yome agero*).

読め上げろ (*yome agero*) terbentuk dari kata 読め上げる (*yome ageru*) yang berubah ke vokal お (o). Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal お (o) merupakan ciri utama *meireikei* golongan II. Maka 読め上げろ (*yome agero*) merupakan bentuk *meireikei* golongan II dari 読め上げる (*yome ageru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Heinrich kepada seorang operator. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 何、読め上げろ (*nani, yome agero*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan II dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

c. *Meirei Hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan III.

1) Kurst: 砲兵隊だ、砲兵隊を叩く、来いハラルド。

Houheitai da, houheitai wo tataku, koi Hararudo.

(Pasukan artileri, kita harus menyerang pasukan artileri musuh, ikut denganku Harald.)

*Data 04, episode 01.

Situasi:

Pertempuran sedang berlangsung, Kurst dan Harald yang sedang menembaki pasukan musuh, terkena serangan artileri dari musuh. Kurst beranggapan mereka harus segera menyerang pasukan artileri musuh, sehingga Kurst mengisyaratkan kepada Harald agar ikut bersamanya untuk menyerang pasukan artileri musuh dari arah depan.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 砲兵隊だ、砲兵隊を叩く、来いハラルド (*houheитай da, houheитай wo tataku, koi Hararudo*) terdapat pada kata 来い (*koi*).

来い (*koi*) merupakan perubahan dari kata 来る (*kuru*). Perubahan kata 来る (*kuru*) menjadi 来い (*koi*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan III. Maka 来い (*koi*) merupakan bentuk *meirekei* golongan III dari 来る (*kuru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Kurst kepada Harald. Mereka memiliki hubungan sebagai teman akrab.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 砲兵隊だ、砲兵隊を叩く、来いハラルド (*houheитай da, houheитай wo tataku, koi Hararudo*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* golongan III dan digunakan oleh sesama teman akrab.

2) Tanya: 仕事に集中しろ。

Shigoto ni shuuchuu shiro.

(Fokuslah pada tugasmu.)

*Data 39, episode 03.

Situasi:

Pertempuran sedang berlangsung, Tanya sedang bergumam seorang diri. Kemudian Serebryakova datang menghampiri dan bertanya mengapa Tanya bergumam seorang diri. Tanya kemudian menjawab bahwa tidak ada apa-apa dan menyuruh Serebryakova untuk tetap fokus pada tugasnya.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 仕事に集中しろ (*shigoto ni shuuchuu shiro*) terdapat pada kata 集中しろ (*shuuchuu shiro*).

集中しろ (*shuuchuu shiro*) merupakan perubahan dari kata 集中する (*shuuchuu suru*). Perubahan する (*suru*) pada kata 集中する (*shuuchuu suru*) menjadi しろ (*shiro*) pada kata 集中しろ (*shuuchuu shiro*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan III. Maka 集中しろ (*shuuchuu shiro*) merupakan bentuk *meireikei* golongan III dari 集中する (*shuuchuu suru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Tanya kepada Serebryakova. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan. Tanya sebagai atasan dan Serebryakova sebagai bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 仕事に集中しろ (*shigoto ni shuuchuu shiro*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* golongan III dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

3) Heinrich: なんだ、早くしろ。

Nanda, hayaku shiro.

(Ada apa, cepat.)

*Data 82, episode 06.

Situasi:

Operator yang menerima pesan dari Tanya tidak segera membacakan isi pesan tersebut. Melihat operator yang tetap terdiam, Heinrich memerintahkan dia untuk secepatnya membacakan pesan tersebut.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat なんだ、早くしろ (*nanda, hayaku shiro*) terdapat pada kata 早くしろ (*hayaku shiro*).

早くしろ (*hayaku shiro*) merupakan perubahan dari kata 早くする (*hayaku suru*). Perubahan する (*suru*) pada kata 早くする (*hayaku suru*) menjadi しろ (*shiro*) pada kata 早くしろ (*hayaku shiro*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan III. Maka 早くしろ (*hayaku shiro*) merupakan bentuk *meirekei* golongan III dari 早くする (*hayaku suru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Heinrich kepada seorang operator. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat *なんだ、早くしろ* (*nanda, hayaku shiro*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* golongan III dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

4) Tanya: 諸君は残存の魔導士挾撃を開始しろ。

Shokun wa sanzon no madoushi kyougeki o kaishi shiro.

(Kalian mulailah menyerang pasukan penyihir yang masih tersisa.)

*Data 95, episode 06.

Situasi:

Tanya berhasil memukul mundur pasukan musuh yang mengendarai pesawat tempur. Melihat para musuh bergerak mundur meninggalkan medan pertempuran, Tanya memerintahkan pasukannya untuk mulai menyerang pasukan penyihir yang masih tersisa.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 諸君は残存の魔導士挾撃を 開始しろ (*shokun wa sanzon no madoushi kyougeki o kaishi shiro*) terdapat pada kata 開始しろ (*kaishi shiro*).

開始しろ (*kaishi shiro*) merupakan perubahan dari kata 開始する (*kaishi suru*). Perubahan する (*suru*) pada kata 開始す

る (*kaishi suru*) menjadi しろ (*shiro*) pada kata 開始しろ (*kaishi shiro*) merupakan ciri utama *meireikei* golongan III. Maka 開始しろ (*kaishi shiro*) merupakan bentuk *meireikei* golongan III dari 開始する (*kaishi suru*). *Meireikei* sendiri merupakan salah satu unsur pembentuk *meirei hyougen*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Tanya kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 諸君は残存の魔導士挟撃を開始しろ (*shokun wa sanzou no madoushi kyougeki o kaishi shiro*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* golongan III dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

d. *Meirei Hyougen* dengan bentuk KK *te + kudasai*.

- 1) Tanya: 後にしてください、医務室が先です。

Ato ni shite kudasai, imushitshu ga saki desu.

(Hal itu bisa ditunda, sekarang aku harus pergi ke ruang medis.)

*Data 36, episode 03.

Situasi:

Adelheid yang meminta laporan hasil uji coba kepada Tanya. Tetapi Tanya menolak dan berkata bahwa sekarang dia harus pergi ke ruang medis karena Tanya sempat mengalami cedera saat melakukan uji coba.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 後にしてください、医務室が先です (*ato ni shite kudasai, imushitshu ga saki desu*) terdapat pada kata 後にしてください (*ato ni shite kudasai*).

後にしてください (*ato ni shite kudasai*) merupakan perubahan dari kata 後にする (*ato ni suru*). Perubahan する (*suru*) pada kata 後にする (*ato ni suru*) menjadi して (*shite*) dan penambahan ください (*kudasai*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te + kudasai*. Maka 後にしてください (*ato ni shite kudasai*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te + kudasai* dari kata 後にする (*ato ni suru*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Tanya kepada Adelheid. Mereka memiliki tingkat kedudukan yang sama.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 後にしてください、医務室が先です (*ato ni shite kudasai, imushitshu ga saki desu*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te + kudasai* dan digunakan oleh orang yang memiliki tingkat kedudukan yang sama.

e. *Meirei Hyougen* dengan bentuk KK *te + kure*.

1) Komandan A: では通り急ぎ兵站総監部に出向してくれ。

Dewa toori isogi heitan soukanbu ni shukkou shite kure.

(Kalau begitu segeralah pergi ke bagian persenjataan.)

*Data 33, episode 03.

Situasi:

Setelah satu minggu berlalu sejak pertempurannya saat latihan, Tanya kini sedang menemui komandannya. Dari pertempurannya itu Tanya mendapatkan prestasi yang lumayan tinggi. Kemudian komandannya memberitahukan pos baru dimana Tanya akan ditempatkan. Tetapi sebelum itu komandan Tanya meminta Tanya untuk pergi ke bagian persenjataan terlebih dahulu.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat では通り急ぎ兵站総監部に
出向してくれ (*dewa toori isogi heitan soukanbu ni shukkou
shite kure*) terdapat pada kata 出向してくれ (*shukkou shite
kure*).

出向してくれ (*shukkou shite kure*) merupakan perubahan dari kata 出向する (*shukkou suru*). Perubahan する (*suru*) pada kata 出向する (*shukkou suru*) menjadi して (*shite*) dan penambahan くれ (*kure*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te + kure*. Maka 出向してくれ (*shukkou shite kure*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te + kudasai* dari kata 出向する (*shukkou suru*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh seorang Komanda kepada Tanya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat では通り急ぎ兵站総監部に出向してくれ (*dewa toori isogi heitan soukanbu ni shukkou shite kure*) merupakan *meirei hyougen*

dengan bentuk KK *te + kure* dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

2) Gregorio: 次の機会があれば志願してくれ。

Tsugi no kikai ga areba shigan shite kure.

(Jika ada kesempatan berikutnya, silahkan mendaftar.)

*Data 49, episode 05.

Situasi:

Kolonel Gregorio sedang berbicara kepada prajurit A. Prajurit A ternyata gagal dalam penyeleksian, sehingga Kolonel Gregorio memintanya untuk mendaftar lagi pada kesempatan berikutnya.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 次の機会があれば志願してくれ (*tsugi no kikai ga areba shigan shite kure*) terdapat pada kata 志願してくれ (*shigan shite kure*).

志願してくれ (*shigan shite kure*) merupakan perubahan dari kata 志願する (*shigan suru*). Perubahan する (*suru*) pada kata 志願する (*shigan suru*) menjadi して (*shite*) dan penambahan くれ (*kure*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te + kure*. Maka 志願してくれ (*shigan shite kure*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te + kudasai* dari kata 志願する (*shigan suru*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Gregorio kepada seorang prajurit. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 次の機会があれば志願してくれ (*tsugi no kikai ga areba shigan shite kure*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te + kure* dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

f. *Meirei Hyougen* dengan bentuk KK *te*.

1) Adelheid: 待って、報告書は？

Matte, houkokusho wa?

(Tunggu, mana laporanmu?)

*Data 35, episode 03.

Situasi:

Tanya telah usai melakukan uji coba terhadap permata baru ciptaan Adelheid. Tetapi uji coba tersebut termasuk gagal karena ciptaan Adelheid tiba-tiba meledak saat uji coba berlangsung. Tanya yang tidak terima dengan uji coba yang telah ia lakukan berusaha untuk segera meninggalkan tempat uji coba. Adelheid kemudian menghampiri Tanya dan sempat terjadi perselisihan di antara mereka.

Sebelum Tanya akhirnya meninggalkan tempat uji coba, Adelheid sempat mencegahnya dan menanyakan laporan hasil uji coba kepada Tanya.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 待って、報告書は (*matte, houkokusho wa*) terdapat pada kata 待って (*matte*).

待って (*matte*) merupakan perubahan dari kata 待つ (*matsu*). Perubahan つ (*tsu*) pada kata 待つ (*matsu*) menjadi って (*tte*) pada kata 待って (*matte*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te*. Maka 待って (*matte*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te* dari kata 待つ (*matsu*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Adelheid kepada Tanya. Mereka memiliki tingkat kedudukan yang sama.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 待って、報告書は (*matte, houkokusho wa*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te* dan digunakan oleh orang yang memiliki tingkat kedudukan yang sama.

g. *Meirei Hyougen* dengan bentuk *O + KK ~~masu~~ + kudasai / Go + KK ~~masu~~ + kudasai*.

1) Karyawan A: お引き取りください。

Ohikitori kudasai.

(Silahkan meninggalkan tempat ini.)

*Data 19, episode 02.

Situasi:

Seorang karyawan A sedang berbicara kepada karyawan B. Karyawan A menyampaikan bahwa karyawan B diberhentikan dari pekerjaan karena tindakan buruknya. Karyawan B sempat memohon untuk tidak diberhentikan dari pekerjaannya, tetapi karyawan A mengisyaratkan kepada karyawan B untuk segera angkat kaki dari kantor mereka bekerja.

Analisis:

Kata お引き取りください (*Ohikitori kudasai*) merupakan perubahan dari kata 引き取ります (*hikitorimasu*). Penambahan お (*o*) dan penghilangan ます (*masu*) yang kemudian diganti dengan ください (*kudasai*) pada kata 引き取ります (*hikitorimasu*) hingga akhirnya menjadi お引き取りください (*Ohikitori kudasai*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk $O + KK \text{masu} + kudasai$.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh seorang karyawan kepada karyawan yang lain. Mereka memiliki tingkat kedudukan yang sama.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa お引き取りください merupakan bentuk *meirei hyougen* dengan bentuk $O + KK \text{masu} + kudasai$ dan digunakan oleh orang yang memiliki tingkat kedudukan yang sama.

h. *Meirei Hyougen* dengan bentuk $KK \text{masu} + tamae$.

1) Adelheid: 直ちに発言を取り消したまえ。

Tadachi ni hatsugen o tori keshi tamae.

(Segera tarik kembali ucapanmu.)

*Data 34, episode 03.

Situasi:

Tanya sedang mencoba sebuah permata baru ciptaan Adelheid. Adelheid sendiri merupakan seorang profesor. Karena terlalu banyak cacat dalam ciptaan Adelheid, Tanya kemudian berdebat dengan Adelheid. Dalam debatnya Tanya sempat

menyebut ciptaan Adelheid sebagai barang rongsokan. Adelheid tidak terima dengan apa yang diucapkan oleh Tanya, sehingga Adelheid meminta Tanya untuk segera menarik kata-katanya kembali.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 直ちに発言を取り消したま
え (*tadachi ni hatsugen o tori keshi tamae*) terdapat pada kata
取り消したまえ (*tori keshi tamae*).

取り消したまえ (*keshi tamae*) merupakan perubahan dari
kata 取り消します (*tori keshimasu*). Penghilangan *ます* (*masu*)
pada kata 取り消します (*tori keshimasu*) dan menggantinya
dengan *たまえ* (*tamae*) sehingga menjadi 取り消したまえ
(*tori keshi tamae*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan
bentuk KK ~~*masu*~~ + *tamae*. Maka 取り消したまえ (*tori keshi*
tamae) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK ~~*masu*~~ +
tamae dari kata 取り消します (*tori keshimasu*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh
Adelheid kepada Tanya. Mereka memiliki tingkat kedudukan
yang sama.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 直ちに
発言を取り消したまえ (*tadachi ni hatsugen o tori keshi*
tamae) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK ~~*masu*~~ +
tamae dan digunakan oleh orang yang memiliki tingkat
kedudukan yang sama.

2) Hans: 掛けたまえ。

Kaketamae.

(Duduklah.)

*Data 41, episode 04.

Situasi:

Tanya bertemu dengan Jenderal Hans di perpustakaan akademi militer. Kemudian Jenderal Hans mengajak Tanya pergi ke ruangannya untuk berbincang-bincang sejenak. Ketika sampai di ruangannya Jenderal Hans meminta Tanya untuk segera duduk.

Analisis:

Kata 掛けたまえ (*kaketamae*) merupakan perubahan dari kata 掛けます (*kakemasu*). Penghilangan *ます* (*masu*) pada kata 掛けます (*kakemasu*) dan menggantinya dengan *たまえ* (*tamae*) sehingga menjadi 掛けたまえ (*kaketamae*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk KK ~~*masu*~~ + *tamae*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Hans kepada Tanya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan. Hans sebagai atasan dan Tanya sebagai bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kata 掛けたまえ (*kaketamae*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK ~~*masu*~~ + *tamae* dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

3) Gregorio: 諸君らは直ちに第六航空戦司令部へと迎えたまえ。
え。

Shokunra wa tadachi ni dai roku koukuusen shireibu e mukae tamae.

(Kalian segeralah pergi menuju markas utama pasukan udara divisi enam.)

*Data 46, episode 05.

Situasi:

Pendaftaran untuk unit batalion baru telah dibuka. Kolonel Gregorio adalah ketua yang bertanggung jawab menyeleksi anggota untuk unit batalion baru. Kemudian datanglah dua orang prajurit ke tempat penyeleksian. Tetapi Kolonel Gregorio memberikan instruksi kepada mereka untuk segera pergi ke markas utama pasukan udara divisi enam.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 諸君らは直ちに第六航空戦司令部へと迎えたまえ (*shokunra wa tadachi ni dai roku koukuusen shireibu e mukae tamae*) terdapat pada kata 迎えたまえ (*mukae tamae*).

迎えたまえ (*mukae tamae*) merupakan perubahan dari kata 迎えます (*mukaemasu*). Penghilangan ます (*masu*) pada kata 迎えます (*mukaemasu*) dan menggantinya dengan たまえ (*tamae*) sehingga menjadi 迎えたまえ (*mukae tamae*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk KK ~~*masu*~~

+ *tamae*. Maka 迎えたまえ (*mukae tamae*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK ~~*masu*~~ + *tamae* dari kata 迎えます (*mukaemasu*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Gregorio kepada dua orang prajurit. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 諸君らは直ちに第六航空戦司令部へと迎えたまえ (*shokunra wa tadachi ni dai roku koukuusen shireibu e mukae tamae*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK ~~*masu*~~ + *tamae* dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

- 4) Tanya: 諸君は次のポイントへ移動したまえ。

Shokun wa tsugi no pointo e idoushitamae.

(Kalian segeralah bergerak menuju poin selanjutnya.)

*Data 53, episode 05.

Situasi:

Pelatihan tahap pertama telah usai. Tanya kemudian datang menghampiri para anggota baru. Tanya kemudian memberikan instruksi kepada para anggota baru untuk berpindah ke poin selanjutnya.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 諸君は次のポイントへ移動したまえ (*shokun wa tsugi no pointo e idoushitamae*) terdapat pada kata 移動したまえ (*idoushitamae*).

移動したまえ (*idoushitamae*) merupakan perubahan dari kata 移動します (*idoushimasu*). Penghilangan *ます* (*masu*) pada kata 移動します (*idoushimasu*) dan menggantinya dengan *たまえ* (*tamae*) sehingga menjadi 移動したまえ (*idoushitamae*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk KK ~~*masu*~~ + *tamae*. Maka 移動したまえ (*idoushitamae*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK ~~*masu*~~ + *tamae* dari kata 移動します (*idoushimasu*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Tanya kepada para prajurit. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 諸君は次のポイントへ移動したまえ (*shokun wa tsugi no pointo e idoushitamae*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk KK ~~*masu*~~ + *tamae* dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

i. *Meirei Hyougen* dengan bentuk deskriptif.

- 1) Schwarzkopf: 我々は直ちに進発し観測要員を救援する。

Ware ware wa tadachi ni shinpatsu shi kansoku youin wo kyuuken suru.

(Kita akan berangkat segera untuk pergi menyelamatkan para pengamat.)

*Data 11, episode 01.

Situasi:

Rapat darurat sedang berlangsung, kemudian Schwarzkopf menjelaskan kepada semua yang hadir apa yang harus segera dilakukan.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 我々は直ちに進発し観測要員を救援する (*ware ware wa tadachi ni shinpatsu shi kansoku youin wo kyuuken suru*) terdapat pada arti dari kalimat tersebut.

Arti dari kalimat tersebut berbunyi “Kita akan berangkat segera untuk pergi menyelamatkan para pengamat”. Dari arti tersebut dapat diketahui adanya deskripsi perintah atau tindakan yang harus dilakukan. Yaitu pergi menyelamatkan para pengamat.

Kalimat yang memiliki arti bersifat deskripsi sebuah perintah atau tindakan yang harus dilakukan, merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Schwarzkopf kepada seluruh orang yang hadir pada rapat yang sedang berlangsung. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan. Schwarzkopf merupakan atasan dari mereka semua.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 我々は直ちに進発し観測要員を救援する (*ware ware wa tadachi ni shinpatsu shi kansoku youin wo kyuuken suru*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

2) Anson: とにかく敵の面制圧を攪拌する。

Tonikaku teki no men seiatsu o kakuhan suru.

(Apapun yang terjadi alihkan perhatian musuh.)

*Data 25, episode 02.

Situasi:

Anson, seorang Letnan Kolonel dari pasukan musuh. Melihat rekan-rekannya terkena bombardir dari pihak Tanya, dia memberikan instruksi kepada pasukannya untuk mengalihkan perhatian musuh.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat とにかく敵の面制圧を攪拌する (*tonikaku teki no men seiatsu o kakuhan suru*) terdapat pada arti dari kalimat tersebut.

Arti dari kalimat tersebut berbunyi “Apapun yang terjadi alihkan perhatian musuh”. Dari arti tersebut dapat diketahui adanya deskripsi perintah atau tindakan yang harus dilakukan. Yaitu pergi mengalihkan perhatian musuh.

Kalimat yang memiliki arti bersifat deskripsi sebuah perintah atau tindakan yang harus dilakukan, merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Anson kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat とにかく敵の面制圧を攪拌する (*tonikaku teki no men seiatsu o kakuhan suru*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

3) Sonzai X: さあ行くがよい主の名を広げるために。

Saa yuku ga yoi shu no na wo hirogeru tame ni.

(Pergilah dan sebarkan ke-Agungan Tuhan.)

*Data 38, episode 03.

Situasi:

Setelah Sonzai X memberkati batu permata milik Tanya, Sonzai X kemudian memerintahkan Tanya untuk menyebarkan ke-Agungan Tuhan.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat さあ行くがよい主の名を広げるために (*saa yuku ga yoi shu no na wo hirogeru tame ni*) terdapat pada arti dari kalimat tersebut.

Arti dari kalimat tersebut berbunyi “Pergilah dan sebarkan ke-Agungan Tuhan”. Dari arti tersebut dapat diketahui adanya deskripsi perintah atau tindakan yang harus dilakukan. Yaitu pergi menyebarkan ke-Agungan Tuhan.

Kalimat yang memiliki arti bersifat deskripsi sebuah perintah atau tindakan yang harus dilakukan, merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Sonzai X kepada Tanya. Sonzai X memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan Tanya.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat さあ行くがよい主の名を広げるために (*saa yuku ga yoi shu no na wo hirogeru tame ni*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif dan digunakan oleh orang yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari lawan bicaranya.

4) Johan: 退避、退避。

Taihi, taihi.

(Lari, lari)

*Data 54, episode 05.

Situasi:

Johan dan para anggota baru sedang berjalan menuju poin berikutnya. Kemudian ada salah satu prajurit yang mengeluh dan berteriak sangat kencang karena merasa latihan yang mereka lakukan tidak masuk akal. Karena teriakannya tersebut terjadilah salju longsor dadakan. Johan yang melihat keadaan tersebut langsung memberikan instruksi untuk lari menyelamatkan diri masing-masing.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 退避、退避 (*taihi, taihi*) terdapat pada arti dari kalimat tersebut.

Arti dari kalimat tersebut berbunyi “Lari, lari”. Dari arti tersebut dapat diketahui adanya deskripsi perintah atau tindakan yang harus dilakukan. Yaitu pergi berlari.

Kalimat yang memiliki arti bersifat deskripsi sebuah perintah atau tindakan yang harus dilakukan, merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Johan kepada rekannya. Mereka memiliki tingkat kedudukan yang sama.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 退避、退避 (*taihi, taihi*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk

deskriptif dan digunakan oleh orang yang memiliki tingkat kedudukan yang sama.

5) Tanya: 擲彈投下。

Tekidan touka.

(Jatuhkan granat.)

*Data 63, episode 05.

Situasi:

Pasukan musuh melancarkan serangan mereka ke arah Tanya dan pasukannya. Tapi tidak ada satupun serangan yang mengenai Tanya atau salah seorang dari pasukannya. Melihat hal ini Tanya memberikan instruksi kepada pasukannya untuk menjatuhkan granat ke pihak musuh.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 擲彈投下 (*tekidan touka*) terdapat pada arti dari kalimat tersebut.

Arti dari kalimat tersebut berbunyi “Jatuhkan granat”. Dari arti tersebut dapat diketahui adanya deskripsi perintah atau tindakan yang harus dilakukan. Yaitu pergi menjatuhkan granat.

Kalimat yang memiliki arti bersifat deskripsi sebuah perintah atau tindakan yang harus dilakukan, merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Tanya kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 擲弾投下 (*tekidan touka*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

6) Rhiner: 近戦線よい、前衛を排除するぞ。

Kin sensen yoi, teki zenei o haijo suru zo.

(Bersiap untuk pertempuran jarak dekat, kita kalahkan pasukan penyerang musuh.)

*Data 83, episode 06.

Situasi:

Pertempuran sedang berlangsung. Terjadi baku tembak yang sangat sengit antara pasukan Tanya dan pasukan musuh. Melihat upaya mereka tidak begitu membuahkan hasil, Rhiner memerintahkan bawahannya untuk bersiap melakukan pertempuran jarak dekat.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 近戦線よい、前衛を排除するぞ (*kin sensen yoi, teki zenei o haijo suru zo*) terdapat pada arti dari kalimat tersebut.

Arti dari kalimat tersebut berbunyi “Bersiap untuk pertempuran jarak dekat, kita kalahkan pasukan penyerang musuh”. Dari arti tersebut dapat diketahui adanya deskripsi perintah atau tindakan yang harus dilakukan. Yaitu mengalahkan pasukan penyerang musuh.

Kalimat yang memiliki arti bersifat deskripsi sebuah perintah atau tindakan yang harus dilakukan, merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Rhiner kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 近戦線よい、前衛を排除するぞ (*kin sensen yoi, teki zenei o haijo suru zo*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

7) Serebryakova: 第一中隊前出るぞ。

Dai ichi chuutai, mae deru zo.

(Divisi satu, kita bergerak ke depan.)

*Data 91, episode 06.

Situasi:

Setelah Tanya memerintahkan Serebryakova untuk memimpin pasukan, Serebryakova segera memberikan instruksi kepada bawahannya untuk bergerak ke depan.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 第一中隊前出るぞ (*dai ichi chuutai, mae deru zo*) terdapat pada arti dari kalimat tersebut.

Arti dari kalimat tersebut berbunyi “Divisi satu, kita bergerak ke depan”. Dari arti tersebut dapat diketahui adanya deskripsi perintah atau tindakan yang harus dilakukan. Yaitu bergerak ke depan.

Kalimat yang memiliki arti bersifat deskripsi sebuah perintah atau tindakan yang harus dilakukan, merupakan ciri utama *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Serebryakova kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 第一中隊前出るぞ (*dai ichi chuutai, mae deru zo*) merupakan *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

j. *Meirei Hyougen* berakhiran – *na*.

- 1) Kapten A: 撃て撃て撃て、反撃を絶やすな。

Ute ute ute, hangeki o tayasuna.

(Tembak tembak tembak, jangan hentikan serangan kalian.)

*Data 76, episode 06.

Situasi:

Pertempuran sedang berlangsung. Salah seorang kapten memerintahkan pasukannya untuk menembak ke arah musuh dan tidak menghentikan serangan mereka.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 撃て撃て撃て、反撃を絶やすな (*ute ute ute, hangeki o tayasuna*) terdapat pada kata 絶やすな (*tayasuna*).

絶やすな (*tayasuna*) merupakan perubahan dari kata 絶やす (*tayasu*) yang kemudian ditambahkan な (*na*). Penambahan な (*na*) pada akhir kalimat merupakan ciri utama *meirei hyougen*

berakhiran – *na*. Maka 絶やすな (*tayasuna*) merupakan bentuk *meirei hyougen* berakhiran – *na* dari kata 絶やす (*tayasu*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh seorang Kapten kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 撃て撃て撃て、反撃を絶やすな (*ute ute ute, hangeki o tayasuna*) merupakan *meirei hyougen* berakhiran – *na* dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

2) Wilibald: 侮るなよ。

Anadoruna yo.

(Jangan remehkan mereka.)

*Data 84, episode 06.

Situasi:

Pertempuran sedang berlangsung. Kemampuan bertarung musuh sangatlah tinggi. Wilibald pun segera memerintahkan bawahannya untuk tidak meremehkan mereka.

Analisis:

侮るなよ (*anadoruna yo*) merupakan perubahan dari kata 侮る (*anadoru*) yang kemudian ditambahkan な (*na*). よ (*yo*) pada kata tersebut merupakan salah satu imbuhan yang sering digunakan pada bahasa laki-laki. Penambahan な (*na*) pada akhir kata merupakan ciri utama *meirei hyougen* berakhiran – *na*.

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Wilibald kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga 悔るなよ (*anadoruna yo*) merupakan bentuk *meirei hyougen* berakhiran – *na* dari kata 悔る (*anadoru*) dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

3) Rhiner: 俺を破産させるなよ。

Ore o hasan saseruna yo.

(Jangan bikin aku bangkrut.)

*Data 88, episode 06.

Situasi:

Rhiner memberikan instruksi kepada bawahannya untuk tidak membuatnya bangkrut. Karena dia tidak mau menerima hukuman dari Tanya. Hukuman yang hendak diberikan oleh Tanya adalah divisi dengan kontribusi terburuk harus mentraktir minum semua anggota yang lain.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 俺を破産させるなよ (*ore o hasan saseruna yo*) terdapat pada kata 破産させるなよ (*hasan saseruna yo*).

破産させるなよ (*hasan saseruna yo*) merupakan perubahan dari kata 破産させる (*hasan saseru*) yang kemudian ditambahkan な (*na*). よ (*yo*) pada kata tersebut merupakan salah satu imbuhan yang sering digunakan pada bahasa laki-laki.

Penambahan な (*na*) pada akhir kalimat merupakan ciri utama *meirei hyougen* berakhiran – *na*. Maka 破産させるなよ (*hasan saseruna yo*) merupakan bentuk *meirei hyougen* berakhiran – *na* dari kata 破産させる (*hasan saseru*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Rhiner kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 俺を破産させるなよ (*ore o hasan saseruna yo*) merupakan *meirei hyougen* berakhiran – *na* dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

k. *Meirei Hyougen* berakhiran – *eyo* atau *seyo*.

1) Tanya: 友軍に継ぐ衝撃に備えよ。

Yuugun ni tsugu shougeki ni sonae yo.

(Kepada seluruh pasukan bersiap menerima guncangan.)

*Data 18, episode 01

Situasi:

Tanya sedang mempersiapkan sihir skala besar yang diarahkan kepada Hosman dan pasukannya. Karena sihir yang akan ia tembakkan bisa menimbulkan guncangan, maka Tanya memerintahkan kepada seluruh pasukan untuk bersiap menerima guncangan.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 友軍に継ぐ衝撃に備えよ (*yuugun ni tsugu shougeki ni sonae yo*) terdapat pada kata 備えよ (*sonae yo*).

備えよ (*sonae yo*) merupakan perubahan dari kata 備える (*sonaeru*). Perubahan vokal える (*eru*) pada 備える (*sonaeru*) menjadi えよ (*eyo*) pada 備えよ (*sonae yo*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* berakhiran – *eyo*. Maka 備えよ (*sonae yo*) merupakan bentuk *meirei hyougen* berakhiran-*eyo* dari kata 備える (*sonaeru*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Tanya kepada pasukannya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 友軍に継ぐ衝撃に備えよ (*yuugun ni tsugu shougeki ni sonae yo*) merupakan *meirei hyougen* berakhiran – *eyo* dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

2) Hans: 自由に述べよ。

Jiyuu ni nobeyo.

(Berbicaralah sesuka hatimu.)

*Data 42, episode 04.

Situasi:

Hans sedang berbincang-bincang dengan Tanya. Kemudian Hans menanyakan hal yang lumayan serius kepada Tanya.

Tanya yang menganggap posisinya lebih rendah daripada Hans merasa sungkan dan memilih menahan diri untuk tidak menjawab pertanyaan dari Hans. Melihat Tanya yang enggan untuk menjawab akhirnya Hans meminta Tanya untuk berbicara sesuka hatinya tanpa harus merasa sungkan.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 自由に述べよ (*jiyuu ni nobeyo*) terdapat pada kata 述べよ (*nobeyo*).

述べよ (*nobeyo*) merupakan perubahan dari kata 述べる (*noberu*). Perubahan vokal える (*eru*) pada 述べる (*noberu*) menjadi えよ (*eyo*) pada 述べよ (*nobeyo*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* berakhiran – *eyo*. Maka 述べよ (*nobeyo*) merupakan bentuk *meirei hyougen* berakhiran – *eyo* dari kata 述べる (*noberu*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Hans kepada Tanya. Mereka memiliki hubungan atasan dan bawahan. Hans sebagai atasan dan Tanya sebagai bawahan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 自由に 述べよ (*jiyuu ni nobeyo*) merupakan *meirei hyougen* berakhiran – *eyo* dan digunakan oleh atasan kepada bawahan.

- 3) Johan: 目標、カーベリウッス兵器工廠、各中隊は少佐どのに合わせて斉射せよ。

Mokuhyou, kaaperiussu heiki koushou, kaku chuutai wa shousa dono ni awasete seisha seyo.

(Target, pabrik persenjataan Carbelius, seluruh pasukan tembak sesuai dengan aba-aba dari komandan.)

*Data 71, episode 05.

Situasi:

Tanya dan pasukannya tengah menyiapkan sihir jarak jauh. Kemudian Johan memberikan instruksi tambahan kepada seluruh pasukan untuk menyesuaikan waktu tembakan mereka dengan Tanya.

Analisis:

Meirei hyougen dari kalimat 目標、カーベリウツス兵器工廠、各中隊は少佐どのに合わせて斉射せよ (*mokuhyou, kaaperiussu heiki koushou, kaku chuutai wa shousa dono ni awasete seisha seyo*) terdapat pada kata 斉射せよ (*seisha seyo*).

斉射せよ (*seisha seyo*) merupakan perubahan dari kata 斉射する (*seisha suru*). Perubahan vokal する (*suru*) pada 斉射する (*seisha suru*) menjadi せよ (*seyo*) pada 斉射せよ (*seisha seyo*) merupakan ciri utama *meirei hyougen* berakhiran – *seyo*. Maka 斉射せよ (*seisha seyo*) merupakan bentuk *meirei hyougen* berakhiran – *seyo* dari kata 斉射する (*seisha suru*).

Pada sisi lain *meirei hyougen* tersebut digunakan oleh Johan kepada seluruh pasukan. Johan memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan pasukan Tanya yang lain.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat 目標、カーベリウツス兵器工廠、各中隊は少佐どのに合わせて斉射せよ (*mokuhyou, kaaperiussu heiki koushou, kaku chuutai wa shousa dono ni awasete seisha seyo*) merupakan *meirei hyougen* berakhiran – *seyo* dan digunakan oleh orang yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari lawan bicara.

2. Hasil Penelitian

Berikut penjabaran hasil yang ditemukan oleh peneliti sesuai melakukan analisis terhadap semua data yang ada.

No.	Kategori bentuk <i>meirei hyougen</i>	Jumlah
1.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>meireikei</i> dari golongan I hingga III	59
2.	<i>Meirei Hyougen</i> berakhiran – <i>eyo</i> atau <i>seyo</i> .	14
3.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk deskriptif	13
4.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk KK <i>masu</i> + <i>tamae</i> .	8
5.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk KK <i>te</i> + <i>kudasai</i> , KK <i>te</i> + <i>kure</i> dan KK <i>te</i> .	4
6.	<i>Meirei Hyougen</i> berakhiran – <i>na</i> .	4
7.	<i>Meirei Hyougen</i> dengan bentuk <i>O</i> + KK <i>masu</i> + <i>kudasai</i> / <i>Go</i> + KK <i>masu</i> + <i>kudasai</i> .	1
Total		103

Peneliti menemukan 103 *meirei hyougen* dari 98 kalimat yang telah peneliti analisis. Dari 103 *meirei hyougen* tersebut, jumlah terbanyak ditempati oleh *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* sebanyak 59 bentuk yang terdiri dari *meireikei* golongan I, golongan II dan golongan III.

Meireikei merupakan salah satu bentuk *meirei hyougen* yang bersifat informal atau memiliki tingkat kesopanan yang rendah. Seringkali muncul dalam situasi yang serius, sebagai contoh ketika pertempuran sedang berlangsung. Dalam situasi seperti itu, sangat tidak memungkinkan untuk menyampaikan sebuah perintah yang sangat panjang. Maka digunakanlah *meirei hyougen* dengan bentuk *meirekei* yang lebih singkat dari bentuk *meirei hyougen* yang lain.

Meirekei sendiri hanya digunakan untuk menyampaikan perintah oleh atasan kepada bawahan, kepada orang yang memiliki hubungan akrab dengan pembicara, atau juga kepada orang yang memiliki kedudukan yang sama dengan pembicara. *Meirekei* memiliki ciri berubahnya vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) untuk golongan I. Berubahnya vokal kata dasar menjadi vokal お (*o*) untuk golongan II. Serta berubahnya する (*suru*) menjadi しろ (*shiro*) dan berubahnya kata 来る (*kuru*) menjadi 来い (*koi*) untuk golongan III.

Contohnya antara lain: 機材の電源を落とせ (*kizai no denki o otose*), 仕事に集中しろ (*shigoto ni shuuchuu shiro*), dan 少尉、隊を率いて迎撃しろ (*shoui, tai o hikiite geigeki shiro*).

Meirei hyougen dengan jumlah terbanyak kedua adalah *meirei hyougen* berakhiran – *eyo* atau *seyo* yang berjumlah 14 bentuk. Merupakan sebuah bentuk *meirei hyougen* yang tidak tercantum pada teori yang telah peneliti jabarkan. *Meirei hyougen* berakhiran – *eyo* atau *seyo* merupakan sebuah bentuk *meirei hyougen* lama dan memiliki sifat

yang mutlak dan formal. Hanya digunakan untuk menyampaikan perintah oleh raja kepada pelayan ataupun atasan kepada bawahan. Ciri utamanya adalah perubahan vokal する (*suru*) pada suatu kata menjadi せよ (*seyo*) atau vokal える (*eru*) menjadi えよ (*eyo*). Kerap muncul pada situasi santai maupun serius. Contohnya antara lain: 直ちに南東管区の駐屯地へ展開せよと (*tadachi ni nantou kanku no chuutonchi e tenkai seyo to*), 目標、カーベリウツス兵器工廠、各中隊は少佐どのに合わせて斉射せよ (*mokuhyou, kaaperiussu heiki koushou, kaku chuutai wa shousa dono ni awasete seisha seyo*), dan ヲアイパー大隊、直ちに交代せよ (*vaipaa daitai, tadachi ni koutai seyo*).

Selanjutnya terdapat *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif yang berjumlah 13 bentuk. *Meirei hyougen* ini juga bersifat informal dan digunakan oleh atasan kepada bawahan atau juga kepada orang yang memiliki kedudukan yang sama dengan pembicara. *Meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif sama sekali tidak memiliki pola gramatikal tertentu. Hanya saja karena arti dari suatu kalimat menunjukkan suatu deskripsi perintah atau keharusan melakukan sebuah tindakan, maka dapat dikategorikan sebagai *meirei hyougen*. Seringkali muncul dalam situasi serius karena tidak memungkinkan untuk menyampaikan perintah dalam bentuk kalimat yang panjang. Contohnya: 第一中隊前出るぞ (*dai ichi chuutai, mae deru zo*), 第二中隊、最高高度だ (*dai ni chuutai, saikou koudo da*) dan 総員傾注 (*souin keichuu*).

Kemudian terdapat juga *meirei yougen* dengan bentuk KK *masu* + *tamae* yang berjumlah 8 bentuk. Merupakan *meirei hyougen* yang sering digunakan oleh atasan kepada bawahan dan bersifat formal. Ciri utamanya adalah *ます* (*masu*) pada setiap akhir kata kerja dihilangkan

dan diganti dengan たまえ (*tamae*). Seringkali muncul dalam situasi santai. Contohnya: 直ちに発言を取り消したまえ (*tadachi ni hatsugen o tori keshi tamae*), 掛けたまえ (*kaketamae*), dan 正式な発言に纏めてくれたまえ (*soushiki na hatsugen ni matomete kure tamae*).

Bentuk *meirei hyougen* yang juga muncul dalam *anime Youjo Senki* adalah KK *te + kudasai*, KK *te + kure* dan KK *te* sebanyak 4 bentuk. Penggunaannya selain dari atasan kepada bawahan, juga digunakan oleh kedua orang yang memiliki derajat yang sama. Hal ini ditunjukkan dengan kalimat yang diucapkan Tanya kepada Adelheid yaitu 後にしてください、医務室が先です (*Ato ni shite kudasai, imushitshu ga saki desu*) yang bersifat formal. Sementara kalimat 待って、報告書は？ (*matte, houkokusho wa?*), 次の機会があれば志願してくれ (*tsugi no kikai ga areba shigan shite kure*), dan かまわん、この際多少手荒でも再教育してやれ (*kamawan, kono sai tashou teara demo sai kyouiku shite yare*) adalah variasi dari bentuk KK *te + kudasai* yang kerap kali diucapkan oleh laki-laki dan bersifat informal. Semua bentuk tersebut muncul dalam situasi santai. Ciri utama dari semua bentuk tersebut adalah KK *te* yang kemudian ditambahkan *kudasai*, *kure* ataupun hanya KK *te* saja.

Terdapat pula *meirei hyougen* yang bersifat larangan yang muncul dalam *anime Youjo Senki* dengan jumlah 4 bentuk. *Meirei hyougen* tersebut memiliki ciri khusus berupa penambahan akhiran *-na* pada setiap kata kerja. Terkadang juga ditambahkan akhiran *-yo* yang merupakan variasi bahasa laki-laki. Selain hanya digunakan oleh atasan kepada bawahan, *meirei hyougen* ini juga bersifat informal. Seringkali

muncul dalam situasi serius. Contohnya: 反撃を絶やすな (*hangeki o tayasuna*), 悔るなよ (*anadoruna yo*), 俺を破産させるなよ (*ore o hasan saseruna yo*), dan 下手に打つな (*heta ni utsu na.*)

Bentuk *meirei hyougen* terakhir yang ada dalam anime *Youjo Senki* adalah bentuk *O + KK masu + kudasai / Go + KK masu + kudasai*. Hanya berjumlah 1 bentuk yaitu お引き取りください (*ohikitori kudasai*). Memiliki sifat yang formal dan digunakan oleh orang yang memiliki tingkat kedudukan yang sama. Serta digunakan untuk menghormati lawan bicara. Seringkali muncul dalam situasi santai dan formal. Ciri utamanya adalah penambahan *O* pada awal kata dan penghilangan *ます* (*masu*) pada akhir kata yang digantikan dengan *kudasai*.